



Interaksi antara obat dan makanan dapat meningkatkan atau menurunkan efek terapi obat.

Contact Us
For More Info

Apoteker
Instalasi Farmasi

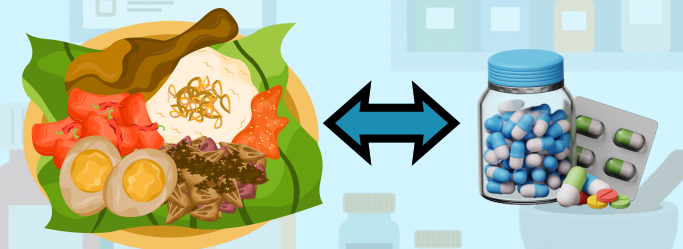
Rumah Sakit Otak
M. Hatta Bukittinggi

“Melayani Sepenuh Hati”

RUMAH SAKIT OTAK M. HATTA BUKITTINGGI

Jalan Jenderal Sudirman Bukittinggi
Telepon (0752) 21013 Faksimile (0752) 23431
Email : rsomh.bkt20@gmail.com

INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN



PROMOSI KESEHATAN
RSOMH BUKITTINGGI

MEDIA SOSIAL



0752 21013 / 32890



RS. Otak Dr. Drs. M.
Hatta Bukittinggi



0813 1234 8002



rsomh_bukittinggi



www.rsomh.co.id



Bukittinggirsomh



RS Otak Hatta



https://yankes
kemenkes.go.id

Lf/Promkes/64/2026

INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN YANG UMUM TERJADI

1. Sayuran hijau + obat pengencer darah : dapat menurunkan kerja pengencer darah.
2. Makanan tinggi serat + digoksin/ anti diabetes/ obat kolesterol : dapat memperlambat kerja dan mencegah penyerapan obat.
3. Susu + antibiotik : dapat mencegah penyerapan beberapa antibiotik



INFORMASI PENTING AGAR TERHINDAR DARI INTERAKSI OBAT YANG MERUGIKAN

1. Baca petunjuk pada label atau kemasan.
2. Minum obat dengan segelas air putih, kecuali dokter menyarankan berbeda.
3. Jangan mencampur obat dengan makanan, misalnya dengan membuka cangkang kapsul dan mencampur obatnya dengan makanan atau minuman lain.
4. Jangan mencampur obat dengan minuman panas karena panas dapat mempengaruhi kinerja obat.

KAPAN HARUS MINUM OBAT, SAAT PERUT PENUH ATAU PERUT KOSONG ?

Obat yang disarankan diminum saat perut penuh (sesudah makan)

1. Antinyeri ; Asam mefenamat, ibuprofen, diklofenak, dll
2. Diuretika : Hidroklortiazid, Furosemid
3. Aspilet/ aspirin
4. Antihipertensi : Propanolol
5. Antidiabetik ; metformin, glimepirid

Obat yang disarankan diminum saat perut kosong (1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan)

1. Obat seluruh cerna ; antasida sukralfat
2. Antihipertensi ; kaptopril
3. Digoksin